

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya tentang kemampuan komunikasi matematis dalam pemecahan masalah ditinjau dari gaya kognitif impulsif-reflektif pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa dalam pemecahan masalah ditinjau dari gaya kognitif impulsif pada materi bangun ruang sisi datar yaitu belum mampu memenuhi ketiga indikator kemampuan komunikasi matematis. Pada soal nomor 1, subjek belum mampu menyelesaikan soal dengan baik karena belum memenuhi ketiga indikator kemampuan komunikasi matematis. Untuk soal nomor 2, subjek cukup mampu memenuhi indikator pertama dan kedua. Akan tetapi subjek mampu memenuhi satu indikator saja yaitu pada indikator ketiga. Adapun keunikan dari subjek dengan gaya kognitif impulsif ini memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan mampu memberikan respons dengan cepat dalam menjabarkan permasalahan dengan menggunakan waktu yang lebih singkat, namun jawaban yang diberikan cenderung salah.
2. Kemampuan komunikasi matematis siswa dalam pemecahan masalah ditinjau dari gaya kognitif reflektif pada materi bangun ruang sisi datar yaitu mampu memenuhi ketiga indikator kemampuan komunikasi matematis. Pada soal nomor 1 dan nomor 2, subjek mampu memaksimalkan kemampuannya untuk menyelesaikan soal dengan baik karena mampu memenuhi ketiga indikator

kemampuan komunikasi matematis. Akan tetapi subjek dengan gaya kognitif reflektif ini menggunakan waktu yang lebih lama dalam merespons permasalahan dan menjawab dengan teliti, cermat, dan penuh kehati-hatian. Akan tetapi, jawaban yang diberikan cenderung benar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dengan mencoba menyelesaikan soal yang menggunakan simbol matematika dengan tepat dan bersungguh-sungguh sesuai dengan gaya kognitif yang dimiliki.
2. Bagi guru, dapat mengetahui gaya kognitif siswa sehingga mampu melihat potensi siswanya dalam menyelesaikan permasalahan, dan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan komunikasi matematis yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran seperti menggunakan model pembelajaran *index card match* (suatu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif dan mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreatifitas) atau dengan memberikan permasalahan yang dapat memunculkan kemampuan komunikasi matematis masing-masing siswa sesuai dengan gaya kognitif yang mereka miliki.
3. Bagi sekolah, diharapkan senantiasa untuk meningkatkan mutu, sarana, dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran. Khususnya

dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa seperti adanya alat bantu dan lingkungan belajar yang nyaman.

4. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas dan perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dengan gaya kognitif yang berbeda-beda.